

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan yang ketat dalam seleksi pekerjaan menjadikan cendekiawan muda mendapatkan pekerjaan yang kurang layak atau bahkan menjadi pengangguran. Pembelajaran kewirausahaan sangat penting mencetak generasi penerus yang produktif. Kewirausahaan diartikan sebagai suatu usaha yang dapat melihat kesempatan bisnis dan dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi orang yang membutuhkan. Pentingnya ide kreatif dalam membuat sebuah usaha yang akan dijadikan objek usaha. Untuk itu, peneliti harus jeli dalam menentukan potensi yang bisa digunakan untuk menciptakan sebuah barang/jasa dalam berwirausaha.

Sebagai mahasiswa juga harus mampu menciptakan ide-ide yang kreatif dan inovatif dalam merencanakan dan membuat suatu hal yang baru dan berguna untuk diri sendiri karirnya, meskipun berbagai Negara mempunyai potensi yang berbeda-beda.

Negara Indonesia merupakan kepulauan beriklim tropis yang berada di garis katulistiwa, selain itu Indonesia juga memiliki pulau-pulau yang banyak. Indonesia juga salah satu Negara penghasil kelapa di dunia. Melimpahnya tumbuhan kelapa menjadikan unggulan di Negara Indonesia. Kelapa merupakan komoditi penting dan bernilai ekonomi karena dari buah, daun dan batangnya dapat dimanfaatkan. Produk tanaman kelapa, selain bisa memenuhi kebutuhan masyarakat, juga sebagai sumber devisa Negara melalui kegiatan ekspor. Buah kelapa merupakan sumber minyak dan lemak nabati yang bagus. Selain itu, produk tanaman kelapa juga bisa digunakan sebagai sumber bahan baku berbagai industry lainnya, seperti santan, kelapa segar, berbagai jenis *oleo cematical*, berbagai produk dari sabut dan tempurung kelapa, mempunyai prospek pasar yang baik.

Bengkalis adalah salah satu kabupaten yang berada di provinsi riau. Bengkalis juga memiliki produksi perkebunan kelapa di daerah pesisirnya. Masyarakat yang menanam kelapa ini sering kali kurang memaksimalkan potensi

kelapa. Daging kelapa sebagai bagian terpenting dari kelapa mempunyai komposisi yang sangat baik sebagai bahan pangan. Buah kelapa yang sudah tua mengandung kalori yang tinggi, sebesar 354 kal per 100 gram, yang berasal dari minyak kurang lebih 33%, karbohidrat 15% dan protein 3%. Komposisi ini menunjukkan daging buah kelapa mengandung kalori yang tinggi dengan sumber kalori mayoritas adalah minyak (79%), disusul kemudian dengan karbohidrat (18%) dan protein (3%) hal ini berarti, kelapa dapat digunakan sebagai sumber dari nutrisi tersebut sebagai bahan pangan. (Yuli Agustina dkk, 2020).

Produksi merupakan hal yang sangat penting untuk Perencanaan dan Pembuatan Bisnis Kelapa *Crispy* “NyNa” (Tinjauan Aspek Produksi). Karena di dalam aspek produksi adanya Perencanaan, Pengendalian dan Pengawasan. Perencanaan memiliki keterkaitan dengan kegiatan produksi yang akan dilakukan sesuai dengan waktu dan periode tertentu. Sedangkan Pengendalian / pengawasan ini adalah fungsi yang digunakan untuk menjamin proses kegiatan agar sesuai dengan rencana, dengan begitu tujuan yang ingin dicapai bisa terlaksana dengan baik. Dalam semua aspek dapat disimpulkan bahwa Sumber Daya Manusia sangat di perlukan dan dapat memaksimalkan semua aspek produksi secara efektif dan efisien. Untuk menciptakan Kelapa *Crispy* yang enak dan memiliki nilai ekonomis dalam masyarakat.

Kelapa *Crispy* masih asing di tengah masyarakat yang berada di pulau bengkalis, dikarenakan Kelapa *Crispy* memang belum pernah di pasarkan. Sehingga menjadi kesempatan baik bagi penulis untuk mencoba memproduksi kelapa *crispy*. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan proyek tugas akhir dengan judul **“Perencanaan dan Pembuatan Bisnis Kelapa *Crispy* “NyNa” (Tinjauan Aspek Produksi)”**.

1.2 Identifikasi Proyek

Berdasarkan latar belakang yang di atas maka identifikasi proyek ini adalah “bagaimana proses perencanaan dan pembuatan bisnis Kelapa *Crispy* “NyNa” aspek produksi?”.

1.3 Tujuan Proyek

Berdasarkan identifikasi proyek yang dipaparkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan proyek secara umum yang ingin dicapai dari penyelenggaraan proyek ini adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan dan pembuatan bisnis Kelapa *Crispy* “*NyNa*”.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan proyek secara khusus pada perencanaan dan pembuatan produk Kelapa *Crispy* “*NyNa*” adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bahan baku dan bahan pelengkap yang digunakan dalam pembuatan Kelapa *Crispy*.
2. Untuk mengetahui bagaimana proses produksi usaha Kelapa *Crispy*.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam proses produksi Kelapa *Crispy*.
4. Untuk mengetahui solusi dari kendala-kendala yang terjadi selama proses produksi Kelapa *Crispy*.

1.4 Manfaat Proyek

Proyek akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Penulis

Kegunaan penelitian ini bagi penulis yaitu untuk mendapat pengetahuan dan informasi tentang bagaimana cara melakukan perencanaan bisnis pada industri usaha kecil.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Diharapkan proyek ini dapat memberikan informasi terutama mengenai tentang kualitas produk, harga dan bagaimana bisa menjadi makanan baru yang bisa menyehatkan untuk masyarakat.

1.4.3 Bagi Pihak Lain

Penyelesaian proyek ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk pelaksanaan proyek lebih lanjut dan mengenai pembahasan yang bersangkutan dengan proyek khususnya di bagian produksi.

1.5 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Proyek

Tempat pelaksanaan proyek akhir perencanaan dan pembuatan bisnis Kelapa *Crispy* akan dipasarkan melalui *Online* dengan menggunakan *system Order* dan secara langsung kepada calon konsumen. Waktu pelaksanaan dari bulan Oktober – Desember 2020.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Agar penulisan laporan proyek akhir ini dapat sistematis dan tersusun dengan rapi maka diperlukan sistematika penulisan laporan. Berikut ini adalah sistematika penulisan proyek akhir ini:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang, identifikasi proyek, tujuan proyek, manfaat proyek, dan tempat pelaksanaan proyek, serta sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi uraian teoritis variabel-variabel proyek akhir meliputi perencanaan bisnis dan peluang bisnis, serta teori khusus proyek akhir pada bagian masing-masing.

BAB 3 : METODA DAN PROSES PENYELESAIAN PROYEK

Pada bab ini berisi uraian Rencana Persiapan Proyek, Rencana Pelaksanaan Proyek, Rencana Penyelesaian Proyek, dan Rencana Pelaporan Proyek.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi deskriptif dan analisis hasil proyek akhir berupa laporan pelaksanaan proyek akhir.

BAB 5 : PENUTUP

Pada bab ini terdapat sejumlah rangkuman hasil proyek akhir dalam bab-bab sebelumnya yang mana hasil tersebut ditulis ke dalam suatu kesimpulan, serta saran sebagai uraian dari proyek akhir.

